

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. 135/40
Lampiran :

Djakakarta, 5 Juli 1922.

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang
Seorang bernama Amaskiroen kampoeng Banaran
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 19

di kampoeng Banaran Blok
Desa No. Oekoeran pandjang
35 M. lebar 30 M. djadi loewasnja ada 1050 M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

" " wetan

" " kidoel

" " koelon

atsal linsiran dari Wongsodikromo kam-
poung Banaran

(terseboet pratelan dari Kepala Distrikt Brossol,

tertanggal 23 Mei 1922 midasi,

No. 111) dengan harga f / terbilang ()
di taksir

Dan Amaskiroen terseboet di atas di temtoeken menetepi
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat Original

Soedah tjotjok dengan Register
dan adanja semoewa katrajan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Ri

